

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat akan membuat perusahaan berusaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif agar perusahaan dapat mewujudkan tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dilihat dapat dilihat dari kondisi kinerja keuangan perusahaan. dimana informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan di akhir periode.

Kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya. dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak- pihak yang berkepentingan serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan, baik di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. sehingga kita dapat mengetahui kondisi perusahaan apakah dalam keadaan sehat atau tidak, dan apakah perusahaan tersebut cenderung, baik dari tahun ke tahun atau sebaliknya. Suatu perusahaan dikatakan berhasil dan maju apabila kondisi keuangan itu baik. dan untuk menilai baik atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan merupakan bagian informasi yang dapat dipertajam atau diperjelas dan disajikan ke

dalam laporan keuangan untuk mengungkapkan berbagai hal tersembunyi didalamnya (Sugiono & Untung : 2016 : 10).

Dewa (2015) menjelaskan bahwa pada 2019-2013 rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diukur dengan menggunakan IL dan QR adalah Liquid, rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan DAR dan DER dipecahkan, rasio aktivitas RTO dan ITO efisien, sedangkan TATO tidak efisien, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan GPM, NPM, ROA efisien sementara itu ROE tidak efisien.

Fajrin (2016) menjelaskan bahwa pada 2010-2014 perhitungan rasio profitabilitas rata-rata pada *net profit margin*, *return on asset*, *gross profit margin* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *return on equity* sebesar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik. sedangkan perhitungan rasio likuiditas pada *quick ratio*, *cash ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan *current ratio* menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan kurang baik.

Adapun persamaan penelitian ini sebelumnya sama-sama menganalisis kinerja keuangan menggunakan teknik analisis Rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pertama Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya atau hutang lancar. Kedua Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman); ketiga Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

PT Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan ringan, serta memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi bahkan juga mengembangkan kegiatan usaha minuman dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan “AMDK” melalui akuisisi aset AMDK termasuk merk Club yang berlokasi di Jakarta dan merupakan

perusahaan yang telah dikenal oleh masyarakat luas bahkan seluruh Indonesia dengan produk - produk yang dipasarkannya (Muslikah, dkk : 357).

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk juga merupakan perusahaan yang telah *go public dan listing* di Bursa Efek Indonesia. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka diperlukan penilaian terhadap kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk selama 4 (empat) periode yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. yang mana hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap kinerja keuangan melalui rasio-rasio keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan PT Indofood Tahun 2017-2020**

No	Keterangan	2017	2018	2019	2020
1	<b>Total Asset</b>	88.400.887	96.537.796	96.198.559	163.136.516
2	<b>Total Liabilitas</b>	41.298.111	46.620.996	41.996.071	83.998.472
3	<b>Total Ekuitas</b>	47.102.766	49.916.800	54.202.488	79.138.044

*Sumber: diolah, 2021*

Dari data tabel laporan keangan diatas diketahui total asset PT Indofood pada tahun 2017 ke 2020 mengalami fluktuasi. Total liabilitasnya dari tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan liabilitas yang cukup tinggi dikarenakan dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan pendapatan perusahaan menurun akibat daya beli masyarakat yang melemah dikarenakan harga bahan baku melambung tinggi, perusahaan yang telah memiliki barang persediaan yang besar mengalami kerugian akibat keusangan bahan baku yang melewati masa kadaluarsa sehingga perusahaan harus meyediakan barang baru. Total ekuitasnya juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2020)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini, perumusan masalah yang akan dianalisis adalah

“Apakah kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur,Tbk sudah memenuhi kriteria standar umum industri dilihat dari Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan agar dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yakni membahas tentang apakah kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur,Tbk sudah memenuhi kriteria standar umum industri dilihat dari Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:  
Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur,Tbk sudah memenuhi kriteria standar umum industri dilihat dari Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh pengetahuan serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang di dapat selama ini.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan di perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian.